



## METODE KUALITATIF DAN KUANTITATIF DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN

Khauranina Hisaanah<sup>1</sup>, B. Herawan Hayadi<sup>2</sup>, Elin Nurlena<sup>3</sup>, Wahyu Zikriyanto<sup>4</sup>, Huda Oktalia<sup>5</sup>,  
M. Wachid Suryo P.<sup>6</sup>

<sup>1, 3, 4, 5, 6</sup> Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia

<sup>2</sup> Prodi Pendidikan Teknologi Informasi, FKIP, Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia

E-mail: : <sup>1</sup> [khauranina02@gmail.com](mailto:khauranina02@gmail.com), <sup>2</sup> [b.herawan.hayadi@gmail.com](mailto:b.herawan.hayadi@gmail.com),

<sup>3</sup> [clinnurlenabi82@gmail.com](mailto:clinnurlenabi82@gmail.com), <sup>5</sup> [pagipecandu@gmail.com](mailto:pagipecandu@gmail.com), <sup>6</sup> [hudaoktalia32@gmail.com](mailto:hudaoktalia32@gmail.com)

<sup>6</sup> [mwachidsuryopotro@gmail.com](mailto:mwachidsuryopotro@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian pendidikan dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik serta perbedaan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif dalam penelitian pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa metode kuantitatif menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hubungan antar variabel, sedangkan metode kualitatif menggunakan data deskriptif untuk memahami fenomena pendidikan secara mendalam. Kedua pendekatan tersebut memiliki perbedaan dalam jenis data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis, namun keduanya dapat saling melengkapi dalam penelitian pendidikan.

**Kata Kunci:** penelitian pendidikan, metode kuantitatif, metode kualitatif, metodologi penelitian.

### Abstract

*Educational research can be conducted using quantitative and qualitative approaches. This study aims to explain the characteristics and differences between quantitative and qualitative methods in educational research. The method used in this study is a literature review by examining various relevant scientific sources. The results show that quantitative methods use numerical data and statistical analysis to examine relationships between variables, while qualitative methods use descriptive data to understand educational phenomena in depth. These two approaches differ in terms of data types, data collection techniques, and analysis methods; however, both can complement each other in educational research.*

**Keywords:** educational research, quantitative methods, qualitative methods.

### PENDAHULUAN

Penelitian pendidikan merupakan kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk memahami, menjelaskan, serta memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Melalui penelitian, para peneliti dan praktisi pendidikan dapat memperoleh informasi yang akurat dan sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta pengelolaan lembaga pendidikan. Menurut John W. Creswell (2014), penelitian pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk memahami

permasalahan pendidikan serta menemukan solusi yang tepat.

Dalam praktiknya, penelitian pendidikan dapat menggunakan berbagai pendekatan metodologis, di antaranya pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji teori melalui pengukuran variabel menggunakan data numerik dan analisis statistik. Pendekatan ini sering digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel dalam penelitian pendidikan (Sugiyono, 2019). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur hubungan antar

variabel menggunakan data numerik serta analisis statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh hasil penelitian yang objektif dan dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas (Asy'ari, 2023). Penelitian kuantitatif banyak digunakan untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran maupun manajemen pendidikan. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena pendidikan secara mendalam melalui data yang bersifat deskriptif. Menurut pendekatan kualitatif menekankan pada pemahaman makna, pengalaman, serta konteks sosial yang melatarbelakangi suatu fenomena pendidikan (Haryono, 2023). Metode kualitatif memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengeksplorasi proses pembelajaran dan pengalaman peserta didik secara lebih mendalam sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena pendidikan.

Beberapa penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa kedua pendekatan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda namun saling melengkapi dalam penelitian pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Waruwu (2023) menjelaskan bahwa metode kuantitatif lebih menekankan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan data angka dan analisis statistik, sedangkan metode kualitatif berfokus pada interpretasi makna dan pemahaman fenomena secara kontekstual. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Costa (2024) menunjukkan bahwa dalam perkembangan metodologi penelitian pendidikan modern, pendekatan kuantitatif dan kualitatif tidak lagi dipandang sebagai dua metode yang saling bertentangan. Kedua pendekatan tersebut dapat digunakan secara bersamaan melalui metode campuran (mixed methods) untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena pendidikan yang kompleks.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ali Yıldırım dan Hasan Şimşek (2013)

menyatakan bahwa pemilihan pendekatan penelitian harus disesuaikan dengan tujuan penelitian serta jenis fenomena yang ingin dikaji. Pendekatan kuantitatif lebih tepat digunakan untuk penelitian yang bertujuan mengukur hubungan atau pengaruh antar variabel, sedangkan pendekatan kualitatif lebih sesuai digunakan untuk memahami fenomena pendidikan secara mendalam dalam konteks tertentu. Dalam perkembangan metodologi penelitian modern, kedua pendekatan tersebut tidak lagi dipandang sebagai metode yang saling bertentangan. Sebaliknya, keduanya dapat saling melengkapi dalam menghasilkan penelitian pendidikan yang lebih komprehensif. Pendekatan kuantitatif mampu memberikan gambaran umum melalui data statistik, sedangkan pendekatan kualitatif mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks dan makna dari fenomena pendidikan yang diteliti (John W. Creswell & Vicki L. Plano Clark, 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur yang bertujuan untuk menelaah, menganalisis, serta mensintesis berbagai hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam bidang pendidikan. Pendekatan studi literatur dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai perkembangan konsep, temuan empiris, serta kecenderungan penelitian yang berkaitan dengan topik yang dikaji.

Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai artikel ilmiah melalui basis data Google Scholar. Proses pencarian literatur menggunakan kata kunci seperti penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif dalam pendidikan. Sumber-sumber yang digunakan dibatasi pada artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2005–2025 agar tetap relevan dengan perkembangan penelitian pendidikan pada abad ke-21. Selanjutnya, artikel yang diperoleh diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel berupa penelitian empiris maupun kajian ilmiah, (2) membahas variabel yang berkaitan dengan topik penelitian, (3) dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional atau internasional, serta (4) memiliki relevansi dengan konteks pendidikan. Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian, artikel yang bersifat opini, serta artikel yang tidak menjelaskan metode penelitian secara jelas.

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan cara mengelompokkan, membandingkan, dan menafsirkan temuan-temuan dari berbagai penelitian yang telah dikaji. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan keterkaitan antara konsep-konsep yang dibahas dalam penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan penelaahan secara silang terhadap berbagai sumber yang digunakan serta pengecekan konsistensi temuan antar penelitian yang relevan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Metode Kuantitatif dalam Penelitian Pendidikan**

Metode kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang banyak digunakan dalam bidang pendidikan untuk mengkaji hubungan, pengaruh, maupun perbedaan antar variabel secara objektif dan terukur. Pendekatan ini menggunakan data yang berbentuk angka serta dianalisis menggunakan teknik statistik sehingga hasil penelitian dapat diuji secara empiris dan dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Menurut John W. Creswell (2014), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menguji teori dengan cara mengukur variabel penelitian menggunakan instrumen tertentu serta menganalisis data dengan prosedur statistik.

Dalam penelitian pendidikan, metode kuantitatif sering digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel tertentu, misalnya pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, pengaruh manajemen sekolah terhadap kinerja guru, maupun hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat objektif dan terukur sehingga hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2019).

Salah satu ciri utama penelitian kuantitatif adalah penggunaan instrumen penelitian yang terstruktur seperti angket, kuesioner, maupun tes yang menghasilkan data berupa angka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik seperti statistik deskriptif maupun statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian (Fred N. Kerlinger, 2006). Menurut R. Burke Johnson dan Larry Christensen (2014), penelitian kuantitatif memiliki tujuan utama untuk menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik sehingga menghasilkan kesimpulan yang bersifat objektif. Pendekatan ini biasanya menggunakan desain penelitian yang sistematis seperti penelitian eksperimen, korelasional, maupun survei untuk menguji hubungan antar variabel dalam penelitian pendidikan. Selain itu, W. Lawrence Neuman (2014) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif berlandaskan paradigma positivisme, yaitu pendekatan ilmiah yang menekankan pada pengukuran variabel secara objektif dan penggunaan analisis statistik untuk memperoleh kesimpulan yang dapat diuji secara empiris. Oleh karena itu, metode kuantitatif sering

digunakan untuk menghasilkan temuan penelitian yang dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.

Dalam praktik penelitian pendidikan, metode kuantitatif memiliki beberapa keunggulan, di antaranya mampu menghasilkan data yang objektif, dapat menguji hubungan antar variabel secara sistematis, serta memungkinkan peneliti untuk melakukan generalisasi hasil penelitian. Namun demikian, pendekatan ini juga memiliki keterbatasan karena cenderung kurang mampu menggambarkan fenomena pendidikan secara mendalam. Oleh karena itu, dalam beberapa penelitian pendidikan, metode kuantitatif sering dikombinasikan dengan metode kualitatif agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti (John W. Creswell & Vicki L. Plano Clark, 2018).

## 2. Metode Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan

Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena pendidikan secara mendalam melalui data yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman makna, pengalaman, serta proses sosial yang terjadi dalam suatu konteks tertentu. Menurut John W. Creswell (2014), penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan melalui proses pengumpulan data yang bersifat deskriptif.

Dalam penelitian pendidikan, metode kualitatif sering digunakan untuk mengkaji berbagai fenomena yang berkaitan dengan proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta implementasi kebijakan pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai situasi dan kondisi yang terjadi dalam lingkungan

pendidikan. Menurut Lexy J. Moleong (2018), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah dalam konteks alamiah.

Salah satu karakteristik penting dalam penelitian kualitatif adalah penggunaan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari partisipan penelitian, sedangkan observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku atau aktivitas yang terjadi di lingkungan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui berbagai sumber tertulis seperti arsip, laporan, atau catatan kegiatan (Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, 2014). Menurut Sharan B. Merriam dan Elizabeth J. Tisdell (2016), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami bagaimana individu membangun makna terhadap pengalaman mereka dalam lingkungan sosial tertentu. Oleh karena itu, penelitian kualitatif sangat cocok digunakan dalam penelitian pendidikan yang berfokus pada pengalaman belajar, praktik pembelajaran, serta dinamika interaksi dalam kelas. Selain itu, Uwe Flick (2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berusaha memahami realitas sosial melalui perspektif partisipan penelitian. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam serta memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi suatu peristiwa pendidikan.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bertahap sejak proses pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (2014), analisis

data kualitatif meliputi tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Melalui proses tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi pola, tema, serta hubungan yang muncul dari data penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang sangat penting dalam penelitian pendidikan karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai berbagai fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan dan analisis data yang tepat, penelitian kualitatif dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pendidikan.

### 3. Perbedaan Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif.

Penelitian pendidikan dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif. Kedua pendekatan tersebut memiliki karakteristik, tujuan, serta prosedur penelitian yang berbeda, namun keduanya memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pendidikan. Menurut John W. Creswell (2014), penelitian kuantitatif berfokus pada pengujian teori melalui pengukuran variabel menggunakan instrumen penelitian serta analisis data secara statistik. Sebaliknya, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui data yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman makna dan pengalaman individu dalam konteks tertentu. Menurut Lexy J. Moleong (2018), penelitian kualitatif berusaha memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah dalam konteks alamiah.

Perbedaan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif dapat dilihat dari

berbagai aspek seperti jenis data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan. Penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk memperoleh hasil yang objektif dan dapat digeneralisasikan. Sebaliknya, penelitian kualitatif menggunakan data berupa kata-kata atau narasi yang dianalisis secara interpretatif untuk memahami makna dari suatu fenomena (Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, 2014). Selain itu, penelitian kuantitatif biasanya melibatkan jumlah responden yang besar agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Sementara itu, penelitian kualitatif lebih menekankan pada kedalaman informasi sehingga jumlah partisipan biasanya lebih sedikit tetapi data yang diperoleh lebih mendalam dan kontekstual (Sugiyono, 2019).

Menurut Abbas Tashakkori dan Charles Teddlie (2010), perbedaan utama antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif juga terletak pada paradigma penelitian yang digunakan. Pendekatan kuantitatif umumnya berlandaskan paradigma positivisme yang menekankan objektivitas dan pengukuran variabel secara empiris. Sebaliknya, pendekatan kualitatif lebih banyak menggunakan paradigma interpretivisme, yaitu pendekatan yang berusaha memahami makna sosial dari perspektif partisipan penelitian.

Pendapat lain dikemukakan oleh Ali Yıldırım dan Hasan Şimşek (2013) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada eksplorasi fenomena secara mendalam dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya, sedangkan penelitian kuantitatif lebih berfokus pada pengukuran variabel dan pengujian hipotesis melalui analisis statistik.

Dengan demikian, meskipun memiliki perbedaan yang cukup mendasar, kedua pendekatan penelitian tersebut tidak

harus dipertentangkan. Dalam perkembangan metodologi penelitian modern, pendekatan kuantitatif dan kualitatif justru dapat saling melengkapi melalui pendekatan mixed methods, yaitu metode penelitian yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap suatu fenomena pendidikan (John W. Creswell & Vicki L. Plano Clark, 2018).

## SIMPULAN

Metode kuantitatif dan kualitatif merupakan dua pendekatan penting dalam penelitian pendidikan yang memiliki karakteristik, tujuan, dan prosedur yang berbeda. Metode kuantitatif menggunakan data numerik serta analisis statistik untuk menguji hipotesis dan mengetahui hubungan antar variabel secara objektif dan terukur. Pendekatan ini menekankan pada pengukuran yang terstruktur serta kemampuan generalisasi hasil penelitian.

Sementara itu, metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena pendidikan secara mendalam melalui data deskriptif seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini lebih menekankan pada makna, pengalaman, dan konteks sosial. kedua metode tersebut dapat saling melengkapi sehingga peneliti dapat memilih pendekatan yang dirasa paling sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Tashakkori., & Charles Teddlie. (2010). *Mixed Methods in Social & Behavioral Research*. Sage Publications.
- Ali Yildirim., & Hasan Şimşek. (2013). *Qualitative Research Methods in Social Sciences*. Seçkin Publishing.
- Asy'ari, A., Maulidya Makalao, D. A., & Irawan. (2023). Analisis metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2),

152–175.

<https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i2.3796>

- Costa, J. (2024). Mixed methods in educational large-scale studies: Integrating qualitative perspectives into secondary data analysis. *Education Sciences*, 14(12), 1347.  
<https://doi.org/10.3390/educsci14121347>

Fred N. Kerlinger. (2006). *Foundations of Behavioral Research*.

- Haryono, E. (2023). Metodologi penelitian kualitatif di perguruan tinggi keagamaan Islam. *An-Nuur Journal*, 13(2).  
<https://doi.org/10.58403/annuur.v13i2.301>

John W. Creswell. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.

John W. Creswell., & Vicki L. Plano Clark. (2018). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. Sage Publications.

Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Matthew B. Miles., & A. Michael Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications.

Norman K. Denzin., & Yvonna S. Lincoln. (2011). *The Sage Handbook of Qualitative Research*.

R. Burke Johnson., & Larry Christensen. (2014). *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. Sage Publications.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sharan B. Merriam., & Elizabeth J. Tisdell. (2016). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. Jossey-Bass.

Uma Sekaran., & Roger Bougie. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*.

Uwe Flick. (2018). *An Introduction to Qualitative Research*. Sage Publications.

W. Lawrence Neuman. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson Education.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (*mixed method*). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.  
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.61>  
87